

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Di dalam kehidupan, manusia selalu melakukan persepsi terhadap segala sesuatu yang ditemuinya. Persepsi merupakan proses yang terjadi di dalam diri individu yang dimulai dengan diterimanya rangsang, sampai rangsang itu disadari dan dimengerti oleh individu. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas, serta proses dari tidak tahu menjadi tahu. Sekolah merupakan salah satu sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, karena disana terjadi proses pembelajaran.

Untuk mendapat hasil yang optimal dalam pembelajaran, diperlukan pemikiran yang kreatif dan inovatif dari seorang pendidik atau dalam hal ini kita sebut dengan istilah guru. Guru, bertugas tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada semua siswanya, namun juga berkewajiban mengubah perilaku siswanya yang kurang baik menjadi lebih baik lagi. Hal ini dikarenakan guru juga memiliki tanggung jawab moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, negara sebagai lembaga penyelenggara pendidikan, dirinya sendiri serta kepada siswanya.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, muncullah berbagai macam model pembelajaran. Keberagaman model pembelajaran ini dimaksudkan untuk mengasah kemampuan berpikir kreatif siswa. Bila siswa telah terbiasa

berpikir kreatif, mereka akan menjadi manusia-manusia yang berkualitas dilihat dari semua aspek kehidupan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dapat digunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Model pembelajaran ini adalah model pembelajaran yang menerapkan pembagian kelompok siswa, yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-6 orang. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ini tidak dapat disamakan dengan model belajar kelompok biasa. Karena dalam model pembelajaran ini siswa bekerja sama untuk saling ketergantungan yang positif, bertanggung jawab terhadap ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain.

Prestasi belajar, merupakan suatu indikator ketercapaian standar ketuntasan belajar seorang siswa. Prestasi belajar dapat diketahui melalui tes formatif dan tes sumatif. Tes formatif merupakan tes yang dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap suatu satuan pengajaran. Sedangkan tes sumatif merupakan tes yang biasanya dilaksanakan pada akhir catur wulan atau semester.

Pada praktiknya di lapangan, hal-hal ideal tersebut di atas masih banyak yang belum diterapkan. Di dalam memberikan persepsi dapat terjadi *hallo effect*, sehingga persepsi yang diberikan terhadap sesuatu atau individu sering menjadi tidak cermat. Kebanyakan pengajar masih menggunakan model mengajar ceramah. Dimana guru menerangkan materi dengan berceramah, siswa menyimak dan mendengarkan. Hal ini kurang membantu mengasah

kemampuan berpikir kreatif siswa. Begitu pula yang terjadi di dalam proses belajar mengajar di SMKN 1 Cilaku Cianjur. Sebagian besar gurunya hanya menggunakan model pembelajaran ceramah dan belum mengeksplorasi model-model pembelajaran lainnya. Termasuk dalam kegiatan pembelajaran Mata Diklat Dekorasi Interior, kemampuan berpikir aktif dan kreatif pada diri siswa masih belum terasah karena siswa lebih banyak mendengarkan penuturan guru saja.

Oleh karena itu Penulis merasa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ini dapat dicoba diterapkan pada Mata Diklat Dekorasi Interior di SMKN 1 Cilaku Cianjur. Penulis juga ingin mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ini terhadap prestasi belajarnya.

## **1.2 IDENTIFIKASI MASALAH**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Guru mengajar dengan model ceramah saja dan tidak terlalu ber-eksplorasi dengan model pembelajaran yang lainnya;
2. Siswa masih belum paham teori-teori yang berkaitan dengan desain interior;
3. Prestasi belajar siswa dalam Mata Diklat Dekorasi Interior ini masih rendah, terlihat dengan sedikitnya siswa yang mendapat nilai tinggi di kelas.

### 1.3 PEMBATASAN DAN PERUMUSAN MASALAH

Masalah dalam penelitian ini dibatasi menjadi :

1. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas XI TGB 2;
2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada Mata Diklat Dekorasi Interior terhadap prestasi belajarnya;
3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ini dibatasi pada sub bahasan warna dan antropometri dengan jumlah pertemuan sebanyak empat kali.
4. Prestasi belajar siswa dalam penelitian ini didapat dari nilai *post test*

Dari batasan masalah di atas, didapat rumusan masalah, yaitu :

1. Seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap prestasi belajarnya?

### 1.4 PENJELASAN ISTILAH DALAM JUDUL

Judul penelitian ini adalah **Pengaruh Persepsi Siswa tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap Prestasi Belajar Siswa**. Berikut penjelasan istilah dalam judul :

## **Pengaruh Persepsi Siswa tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw***

Persepsi merupakan proses yang terjadi di dalam diri individu yang dimulai dengan diterimanya rangsang, sampai rangsang itu disadari dan dimengerti oleh individu. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada Mata Diklat Dekorasi Interior. Dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri 4-6 orang dengan memperhatikan keheterogenan dalam tiap kelompok, bekerja sama positif, dan setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk mempelajari masalah tertentu dari materi yang diberikan.

### **Prestasi Belajar Siswa**

Prestasi belajar siswa dalam penelitian ini dilihat dari nilai *post test* siswa. Dalam *post test* ini mencakup **aspek kognitif** saja.

Jadi, dalam penelitian ini Penulis menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada Mata Diklat Dekorasi Interior di kelas XI TGB 2 pada sub bahasan warna dan antropometri, dengan alat ungkap penelitian berupa angket dan nilai *post test* siswa. Sehingga dapat diketahui pengaruh persepsi siswa tentang penerapan model pembelajaran ini terhadap prestasi belajarnya.

## **1.5 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh persepsi siswa tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap prestasi belajarnya.

## **1.6 KEGUNAAN PENELITIAN**

### **1.6.1 Bagi Guru**

1. Sebagai gambaran mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*;
2. Dapat mengaplikasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada Mata Diklat Dekorasi Interior pada khususnya dan mata diklat lainnya pada umumnya.

### **1.6.2 Bagi Siswa**

1. Sebagai model pembelajaran alternatif yang menyenangkan;
2. Sebagai model pembelajaran yang menuntut ketuntasan materi semua siswa secara merata dan memupuk kerja sama antar siswa.

### **1.6.3 Bagi Peneliti yang Memiliki Ketertarikan terhadap Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw***

1. Dapat menjadi referensi mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*;
2. Sebagai masukan bila ingin melakukan penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.